

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Hasil Ekstraksi Data

NO.	Penulis, Tahun Terbit	Judul	Metode Penelitian	Sumber data (SINTA)
1	(Hikmah et al., 2021)	Hubungan Faktor Manusia, Organisasi dan Teknologi Terhadap <i>Net-Benefit</i> dari SIKP Kabupaten Demak	<i>Explanatory Research</i> dengan pendekatan kuantitatif	Jurnal Kesehatan Masyarakat (SINTA 4)
2	(Yani Noor & Ainy, 2022)	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Terintegrasi di Kulonprogo Yogyakarta	Eksplanatoris dengan pendekatan penelitian campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif	Jurnal Kebidanan (SINTA 5)
3	(Nilawati, 2022)	Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten/Kota di Puskesmas II Denpasar Barat Menggunakan Metode Hot-Fit	Observasional dengan menggunakan metode kuantitatif	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (SINTA 3)
4.	(Syam & Nurfita, 2022)	Evaluasi Penggunaan Sistem	Kualitatif	Riset Informasi

		Informasi Tuberkulosis dengan Hot-Fit <i>Framework</i> di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta		Kesehatan (SINTA 3)
5.	(Aulia, 2017)	Faktor <i>Human</i> , <i>Organization</i> , dan <i>Technology</i> dalam Penggunaan Aplikasi Simpus untuk Pendaftaran Pasien di Puskesmas Mulyorejo Surabaya	Deskriptif kuantitatif dengan menggunakan penelitian <i>cross sectional</i>	<i>The Indonesian Journal of Public Health</i> (SINTA 2)
6.	(Anggita Pramesti Putri Cahyani ^{1*} , Fahmi Hakam ² , 2020)	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dengan Metode Hot-Fit di Puskesmas Gatak	Penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (SINTA 5)
7.	(Putra, 2022)	<i>Evaluation of the Public Health Center Management Information System (SIMPUS)</i>	<i>Descriptive analysis using qualitative</i>	<i>Journal for Quality in Public Health</i> (internasional)

		<i>in the City of Kediri</i>		
8.	(Sari et al., 2020)	<i>Human-Organization-Technology(HOT) analysis on the primary care application users</i>	Kuantitatif dengan menggunakan <i>Technique Of Data Analysis Used In This Research Was Path Analysis Assisted By Smartpls3.0.</i>	Revista Espacios (internasional)
9.	(Fauzan & Noviandi, 2020)	<i>Evaluation of Optima Regional Health Information System with HOT-Fit on Technology Aspects Approach in Johar Baru Health Center Jakarta</i>	kuantitatif dengan survey observasional dan desain <i>cross sectional</i>	<i>Journal of Intelligent Computing and Health Informatics</i> (internasional)

Lampiran 2. Hasil Ekstraksi Artikel

KODE ARTIKEL	[1]
JUDUL	Hubungan faktor manusia, organisasi dan teknologi terhadap <i>net-benefit</i> dari SIKP kabupaten Demak
PENULIS	Annisa, Arifatul Hikmah, Atik Mawarni , Dharminto
METODE	Penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>explanatory research</i> dengan pendekatan kuantitatif
ABSTRAK	Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah antara faktor manusia dan manfaat bersih SIKP ($p\text{-value} = 0,021$, $r = 0,351$), tetapi tidak ada hubungan antara 2 variabel lainnya, antara faktor organisasi dan Net-benefit ($p\text{ value} = 0,392$, $r = 0,194$) dan antara faktor teknologi dan Net-benefit (nilai $p = 0,994$, $r = 0,001$).
ASPEK HUMAN	pengguna SIKP merasa kurang puas karena penggunaan SIKP masih kurang
ASPEK ORGANIZATION	Pengguna SIKP merasa faktor organisasi dalam pengguna SIKP sudah baik
ASPEK TECHNOLOGY	Pengguna SIKP merasa faktor teknologi dalam pengguna SIKP masih kurang
ASPEK NET-BENEFIT	hanya faktor manusia yang menunjukkan adanya <i>net-benefit</i>
KESIMPULAN	Berdasarkan penelitian hasil analisis univariat menunjukkan bahwa ada variabel <i>net-benefit</i> , sebesar 53.5% pengguna SIKP merasakan <i>net-benefit</i> SIKP secara positif. Pada variabel manusia, sebesar 67.4% pengguna SIKP merasa faktor manusia dalam penggunaan SIKP masih kurang. Pada variabel organisasi sebesar 62.8% pengguna SIKP merasa faktor organisasi dalam penggunaan SIKP sudah

	baik dan pada variabel teknologi sebesar 62.8% pengguna SIKP merasa faktor teknologi dalam penggunaan SIKP masih kurang.
--	--

KODE ARTIKEL	[2]
JUDUL	Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) terintegrasi di Kulonprogo Yogyakarta
PENULIS	Ahmad Yani Noor dan Nurrul Ainy
METODE	Desain penelitian yang akan digunakan adalah metode studi kasus eksplanatoris dengan pendekatan penelitian campuran (<i>mixed method</i>)
ABSTRAK	Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan permasalahan dalam implementasi SIMPUS dari aspek Human, Organization, Technology, dan Benefit. Selain itu pelaksanaan SIMPUS di Kulonprogo sudah termasuk dalam kriteria terintegrasi, akan tetapi bentuk integrasi yang terjadi ialah kelompok integrasi linkage (Keterkaitan). Integrasi linkage termasuk dalam kelompok integrasi yang memiliki posisi paling bawah dibandingkan 2 kelompok integrasi lainnya.
ASPEK HUMAN	terdapat user SIMPUS yang belum merasa puas dengan sistem dan fungsi yang ada dalam sistem
ASPEK ORGANIZATION	beberapa user SIMPUS merasa belum mendapat dukungan dari pimpinan organisasi dan terdapat user yang merasa jika susunan kepegawaian dalam pengelolaan sistem belum baik
ASPEK TECHNOLOGY	Sistem masih dikatakan kurang baik dikarenakan sistem belum memiliki keakuratan data dan belum

	sesuai kebutuhan sehingga terdapat beberapa informasi yang kurang relevan dengan data yang diinput
ASPEK <i>NET-BENEFIT</i>	pemanfaatan data yang ada pada teknologi sistem informasi cukup baik, namun Pelaksanaan <i>bridging</i> masih terdapat beberapa kendala sehingga belum memberikan manfaat terhadap penggunanya
KESIMPULAN	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan permasalahan dalam Implementasi SIMPUS pada aspek Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Pengembangan Sistem, Kepuasan Pengguna, Organisasi (manajemen dan kebijakan), Lingkungan Organisasi, dan Manfaat. Selain itu pelaksanaan SIMPUS jujuk di Kulonprogo sudah termasuk dalam kriteria terintegrasi, akan tetapi bentuk integrasi yang terjadi ialah kelompok integrasi linkage (Keterkaitan). Integrasi linkage termasuk dalam kelompok integrasi yang memiliki posisi paling bawah dibandingkan 2 kelompok integrasi lainnya.

KODE ARTIKEL	[3]
JUDUL	Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten/Kota di Puskesmas II Denpasar Barat Menggunakan Metode HOT Fit
PENULIS	Ni Putu Intan Nilawati, Putu Ika Farmani, Putu Ayu Laksmi, Made Karma Maha Wirajaya
METODE	Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan menggunakan metode kuantitatif

ABSTRAK	<p>Hasil pembahasan penelitian evaluasi Human diketahui memiliki nilai 3,14 dengan kategori “baik”. Evaluasi Organization didapatkan 2,83 dengan kategori “sedang”. Evaluasi komponen technology didapatkan nilai sebesar 2,92 dengan kategori “baik”. Evaluasi Net Benefit terhadap SIK Kabupaten/Kota didapatkan nilai 2,9 dengan kategori “baik”. Simpulan dari penelitian diketahui keberhasilan evaluasi SIK Kabupaten/Kota terdapat pada komponen Human, Technology, dan Net Benefit sedangkan nilai dalam kategori rendah ada pada komponen Organization.</p>
ASPEK <i>HUMAN</i>	<p>petugas di Puskesmas II Denpasar Barat memiliki kompetensi dalam menggunakan SIK sehingga pelayanan yang diberikan oleh petugas dapat dijalankan sesuai dengan prosedur dan dapat dilakukan secara cepat</p>
ASPEK <i>ORGANIZATION</i>	<p>Pihak manajemen atau pimpinan tidak memprioritaskan kegiatan pelatihan sehingga petugas yang mengoperasikan SIK belum mendapatkan pelatihan khusus terkait dengan SIK</p>
ASPEK <i>TECHNOLOGY</i>	<p>SIK mudah digunakan dan dioperasikan selain itu juga sistem mampu menjamin keamanan data yang disimpan serta memiliki <i>backup</i> data yang baik</p>
ASPEK <i>NET-BENEFIT</i>	<p>Pemanfaatan sistem yang sudah berjalan dengan baik di puskesmas seperti sistem pelaporan yang dilakukan dengan berkala sehingga puskesmas dapat menjalankan program dengan cepat</p>
KESIMPULAN	<p>Evaluasi human dengan komponen pengguna sistem dan kepuasan pengguna diketahui dengan kategori</p>

	<p>“baik”. Petugas yang bertugas mengoperasikan SIK Kabupaten/Kota tidak ada keluhan selama penggunaan sistem karena dinilai sudah cukup membantu dalam mempercepat layanan dan SIK mudah digunakan sehingga dapat diketahui SIK memberikan manfaat terdapat pengguna maupun puskesmas. Evaluasi organization dengan kategori “sedang”. Petugas manila penggunaan SIK belum dijadikan priopritas oleh pemimpin puskesmas dalam mensyaratkan petugas untuk mengikuti pelatihan khusus SIK Kabupaten/Kota. Evaluasi komponen technology didapatkan dengan kategori “baik” dan evaluasi net benefit didapatkan dengan kategori “baik” dilihat dari pemanfaatan sistem yang sudah berjalan dengan baik di puskesmas II Denpasar Barat seperti sistem pelaporan yang dilakukan dengan berkala sehingga dari hasil laporan yang dilakukan oleh petugas, puskesmas dapat menjalankan program dan pemimpin puskesmas dapat mengambil keputusan dengan cepat.</p>
--	--

KODE ARTIKEL	[4]
JUDUL	Ni Putu Intan Nilawati, Putu Ika Farmani, Putu Ayu Laksmi, Made Karma Maha Wirajaya
PENULIS	Nur Syarianingsih Syam, Desi Nurfitia
METODE	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif
ABSTRAK	Penilaian faktor human (manusia) pada SITB diketahui pengguna telahmendapatkan pelatihan sebelum system digunakan. Penilaian faktor organisasi diketahui petugas yang menggunakan

	<p>SITB telah cukup yaitu ada programmer, penanggungjawab SITB di laboratorium dan farmasi. Evaluasi dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta setiap tiga bulan sekali. Penilaian faktor teknologi, kualitas informasi yang dihasilkan tergantung dari keakuratan data yang diinput oleh petugas kesehatan, masih terdapat informasi yang tidak lengkap atau jelas.</p>
ASPEK <i>HUMAN</i>	<p>pelatihan pernah dilakukan pada awal pergantian menjadi SITB selanjutnya dilakukan sosialisasi melalui media komunikasi group. kepuasan pengguna SITB juga sudah memenuhi harapan pengguna dikarenakan sistem sudah terintegrasi</p>
ASPEK <i>ORGANIZATION</i>	<p>terdapat petugas kesehatan yang cukup dengan jumlah yang sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna SITB. Lingkungan ada juga mendukung penggunaan SITB salah satunya penganggaran yang dilakukan oleh dinas kesehatan dan puskesmas</p>
ASPEK <i>TECHNOLOGY</i>	<p>Kualitas sistem, diketahui SITB mudah dioperasikan meski terkadang kecepatan dalam memproses data menurun di waktu tertentu. Kualitas informasi, kelengkapan data dan informasi yang dihasilkan masih dirasa kurang yang disebabkan oleh faktor user. Kualitas layanan, diketahui sudah mendapat dukungan dari dinas kesehatan dalam penggunaan SITB di puskesmas Yogyakarta</p>
ASPEK <i>NET-BENEFIT</i>	<p>Pengguna merasakan manfaat dari sistem yang telah digunakan karena adanya pelatihan dalam mendukung pemanfaatan SITB untuk melakukan pencatatan dan pelaporan kasus</p>
KESIMPULAN	<p>Penilaian faktor human (manusia) pada SITB diketahui pengguna sistem telah mendapatkan pelatihan sebelum sistem digunakan sehingga sistem</p>

	<p>dapat dengan mudah digunakan, pengguna merasa puas dengan sistem yang telah disediakan. Penilaian Faktor Organisasi diketahui petugas yang menggunakan SITB di Puskesmas Mergangsan telah cukup yaitu ada programmer, penanggungjawab SITB di laboratorium dan penanggungjawab SITB bagian farmasi, terdapat dukungan dari Puskesmas Mergangsan yaitu penyediaan sarana laptop. Evaluasi dilakukan oleh Dinas Kesehatan kota Yogyakarta setiap tiga bulan sekali. Penilaian Faktor Teknologi, kualitas informasi yang dihasilkan tergantung dari keakuratan data yang diinput oleh petugas kesehatan, masih terdapat informasi yang tidak lengkap atau jelas. Kualitas layanan sistem didukung dengan penyediaan grup komunikasi dan koordinasi oleh DINas Kesehatan Kota Yogyakarta.</p>
--	--

KODE ARTIKEL	[5]
JUDUL	Faktor <i>Human, Organization, dan Technology</i> dalam penggunaan aplikasi simpus untuk pendaftaran pasien di puskesmas Mulyorejo Surabaya
PENULIS	Nadia rizqi aulia
METODE	Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan termasuk penelitian <i>cross sectional</i>
ABSTRAK	Hasil penelitian menjelaskan bahwa aplikasi SIMPUS belum digunakan secara ajeg karena sering terjadi kerusakan sehingga pendaftaran pasien juga dilakukan secara manual. Kondisi faktor human yang menentukan penggunaan aplikasi SIMPUS secara

	<p>baik adalah pengalaman dan penerimaan petugas terhadap aplikasi SIMPUS. Sebaliknya faktor yang kurang baik adalah pengetahuan dan kepuasan petugas. Kondisi faktor organisasi yang menentukan penggunaan aplikasi SIMPUS secara baik adalah kemudahan mengadopsi teknologi, kebiasaan berbagi informasi, keaktifan mengajukan usulan perbaikan, kerja sama tim, umpan balik manajemen puncak, dan ketersediaan SOP. Faktor organisasi yang belum berjalan baik adalah pengecekan ulang data dan kurangnya evaluasi rutin. Kondisi faktor teknologi yang telah berjalan baik antara lain aplikasi mudah digunakan, dipelajari, fleksibel, akurat, dan tersedia sewaktu-waktu dibutuhkan. Faktor teknologi yang belum berjalan baik adalah kecepatan sistem, kelengkapan informasi, jaminan mutu aplikasi, kecepatan respons perbaikan, dan tindak lanjut penanganan gangguan. Penelitian merekomendasikan perlunya pelatihan dan bimbingan teknis, pengembangan sistem untuk mengubah pelayanan yang masih manual, pengecekan ulang data, peningkatan kualitas SIMPUS agar terhindar dari error, kecepatan respons penanganan kerusakan, serta evaluasi rutin secara berkesinambungan.</p>
ASPEK <i>HUMAN</i>	kurangnya pengetahuan petugas terhadap aplikasi SIMPUS dikarenakan kurangnya pelatihan dan bimbingan teknis
ASPEK <i>ORGANIZATION</i>	Kerja sama tim telah berjalan dengan baik pada petugas pendaftaran

ASPEK <i>TECHNOLOGY</i>	Kualitas sistem yang menyangkut kecepatan akses yang belum tercapai karena aplikasi SIMPUS sering mengalami <i>error</i>
ASPEK <i>NET-BENEFIT</i>	-
KESIMPULAN	Kondisi faktor <i>human</i> yang belum berjalan dengan baik yakni aspek pengetahuan dan kepuasan petugas mengendalai penggunaan aplikasi SIMPUS, walaupun pada aspek pengalaman dan penerimaan petugas dalam kondisi baik. Kondisi faktor <i>organization</i> yang belum berjalan baik adalah faktor budaya organisasi terutama kebiasaan pengecekan ulang data pada saat memasukkan masih kurang dilakukan. Kondisi faktor <i>organization</i> yang telah berjalan baik meliputi kerja sama tim, dukungan manajemen puncak, dan penerapan kebijakan (SOP). Kondisi faktor <i>technology</i> yang belum berjalan baik adalah kualitas sistem yang menyangkut kecepatan akses yang belum tercapai karena aplikasi SIMPUS sering mengalami <i>error</i> .

KODE ARTIKEL	[6]
JUDUL	Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen puskesmas (simpus) dengan metode hot-fit di puskesmas gatak
PENULIS	Anggita Pramesti Putri Cahyani, Fahmi Hakam, Fiqi Nurbaya
METODE	Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan kualitatif
ABSTRAK	Hasil penelitian ini, diketahui sejauh mana program SIMPUS berjalan, memberikan masukan untuk

	dijadikan evaluasi bagi Puskesmas Gatak untuk kedepannya karena kesesuaian antara manusia, teknologi, dan organisasi sangat berpengaruh untuk sistem informasi. Diharapkan ad
ASPEK <i>HUMAN</i>	pendaftaran di setiap poli sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada
ASPEK <i>ORGANIZATION</i>	Dukungan dari organisasi sudah baik, dukungan sarana dan prasarana sudah terlengkapi, serta pencatatan dan pelaporan sudah dilakukan secara online
ASPEK <i>TECHNOLOGY</i>	kecepatan wifi yang digunakan terkadang loading lama sehingga memperlambat pelayanan
ASPEK <i>NET-BENEFIT</i>	-
KESIMPULAN	Pelatihan SIMPUS sudah dilaksanakan dari Dinas Kesehatan maupun di Puskesmas Gatak. Standar Operasional Prosedur SIMPUS sudah ada namun belum ada SOP di setiap poli untuk entri data, sehingga langkah-langkah pengoperasian SIMPUS untuk entri data masih jadi satu dengan SOP SIMPUS. Puskesmas Gatak untuk koneksi wifi yang digunakan terkadang loading lama, sehingga memperlambat pelayanan.

KODE ARTIKEL	[7]
JUDUL	Evaluasi informasi manajemen puskesmas sistem (SIMPUS) di kota Kediri
PENULIS	Denny Eka Putra, Sentot Imam Suprpto
METODE	Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif
ABSTRAK	Hasil penelitian mengidentifikasi aspek pencapaian

	<p>keberhasilan setiap elemen yaitu faktor manusia pencapaian target dalam hal intensitas pelaksanaan SIMPUS, penguasaan SDM, pembagian tugas SDM dan kepuasan diatas 50% yang berarti SIMPUS sudah terlaksana namun belum maksimal. Dalam pelaporan pencapaian target dibawah 50% (10-20%). Faktor organisasi (organisasi) baik dari segi struktur, lingkungan dan pelatihan, pencapaian target dari 9 Puskesmas di Kota Kediri lebih dari 50%, artinya SIMPUS sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal. Faktor teknologi (technology) baik kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan. Pencapaian target dari 9 Puskesmas lebih dari 50%, artinya SIMPUS sudah memenuhi semua unsur tetapi belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi.</p>
ASPEK <i>HUMAN</i>	<p>terdapat beberapa SDM yang tidak memiliki kemauan untuk menerima kemajuan teknologi dalam membantu tugas pelayanan</p>
ASPEK <i>ORGANIZATION</i>	<p>Terkait SOP mengenai SIMPUS masih satu dengan SOP pelaporan sehingga tidak adanya SOP terkait pelaksanaan SIMPUS</p>
ASPEK <i>TECHNOLOGY</i>	<p>telah memenuhi semua unsur baik kualitas sistem dan kualitas informasi, namun dalam implementasinya tidak dijalankan secara maksimal</p>
ASPEK <i>NET-BENEFIT</i>	<p>-</p>
KESIMPULAN	<p>Faktor Manusia Pencapaian Target 9 Puskesmas Se-Kota Kediri dari segi intensitas pelaksanaan SIMPUS, penguasaan SDM, pembagian tugas SDM dan kepuasan sudah di atas 50%, artinya SIMPUS sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal. Dalam</p>

	<p>pelaporan pencapaian target dibawah 50% (10-20%) berarti perlu adanya tindak lanjut dan upaya perbaikan di 9 Puskesmas se Kota Kediri. Faktor organisasi, baik dari segi struktur, lingkungan dan pelatihan, prestasi target dari 9 Puskesmas di Kota Kediri lebih dari 50%, artinya SIMPUS sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal. Faktor teknologi (technology) baik dari kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan, pencapaian target 9 Puskesmas se Kota Kediri lebih dari 50%, artinya SIMPUS telah memenuhi semua unsur dalam prosedur.</p>
--	---

KODE ARTIKEL	[8]
JUDUL	Analisis Human-Organization-Technology (HOT) pada pengguna aplikasi perawatan Primer
PENULIS	Sari, tri purnama, hamzah, zulfadli, trisna, wen via, purwati, astri ayu
METODE	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan dibantu software PLS3.0 dan menggunakan metode EUCS
ABSTRAK	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara manusia, organisasi, teknologi dengan kinerja dan kepuasan pengguna aplikasi Pcare di klinik pratama di provinsi Riau, Indonesia
ASPEK HUMAN	tingkat kepuasan pengguna masih rendah dikarenakan rendahnya pengetahuan petugas pendaftaran yang disebabkan karena petugas masih lulusan SMA

ASPEK ORGANIZATION	Proses pengorganisasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna
ASPEK TECHNOLOGY	kualitas p-care yang digunakan masih kurang dikarenakan sering terjadi pemadaman listrik atau eror sehingga data tidak dapat diinput
ASPEK NET-BENEFIT	-
KESIMPULAN	<p>Berdasarkan penelitian hasil analisis univariat menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi kesehatan puskesmas (SIKP) di puskesmas Dempet dan Puskesmas Gajah 2 berjumlah 43 petugas, didominasi oleh petugas perempuan (90.7%), sebagian besar pengguna sistem informasi berusia 31–40 tahun (44%), mempunyai masa kerja lebih dari 15 tahun (39.5 %), unit kerja KIA (58,1 %), dan pendidikan terakhir D3 (58.1%). Pada variabel net-benefit, sebesar 53.5% pengguna SIKP merasakan netbenefit SIKP secara positif. Pada variabel manusia, sebesar 67.4% pengguna SIKP merasa faktor manusia dalam penggunaan SIKP masih kurang. Pada variabel organisasi sebesar 62.8% pengguna SIKP merasa faktor organisasi dalam penggunaan SIKP sudah baik dan pada variabel teknologi sebesar 62.8% pengguna SIKP merasa faktor teknologi dalam penggunaan SIKP masih kurang. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor manusia dengan net-benefit (p-value = 0.021, r=0.351), namun tidak terdapat hubungan pada 2 variabel lainnya, antara faktor organisasi dengan Netbenefit (p-value = 0.392, r=0.194) dan antara faktor teknologi dengan</p>

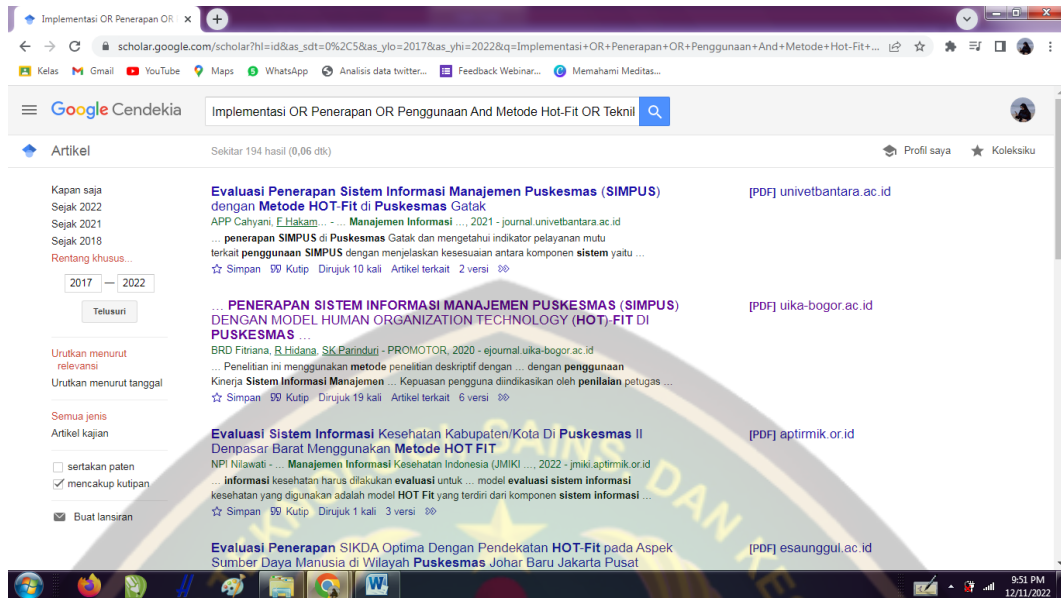
	Net-benefit (p-value = 0.994, r=0.001).
--	---

KODE ARTIKEL	[9]
JUDUL	Evaluasi sistem informasi kesehatan daerah optima dengan pendekatan aspek teknologi Hot-Fit di puskesmas Johar Baru Jakarta
PENULIS	Ahmad Fauzan, Noviandy
METODE	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survey observasional dan desain <i>cross sectional</i>
ABSTRAK	Hasil dari penelitian ini adalah kualitas sistem, informasi, dan pelayanan yang digunakan di Puskesmas Johar Baru berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIKDA Optima
ASPEK HUMAN	Kepuasan pengguna dikatakan sudah puas sebesar 53,15% dan tidak puas sebesar 46%
ASPEK ORGANIZATION	Kualitas layanan yang kurang baik dikarenakan belum terorganisasi dengan baik karena pengguna tidak diberikan jaminan kualitas
ASPEK TECHNOLOGY	Dari 79 pengguna, 47 pengguna dengan 59,50% menyatakan kualitas sistem SIKDA optima baik
ASPEK NET-BENEFIT	hanya aspek teknologi yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan SIKDA optima
KESIMPULAN	Kepuasan pengguna SIKDA Optima di wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta dikatakan puas sebesar 53,16% dan tidak puas sebesar 46,84% hal ini dikarenakan informasi yang dihasilkan tidak akurat sesuai kebutuhan (30,4%), dan SIKDA Optima tidak sesuai dengan harapan pengguna (27,8%). Selain itu kualitas sistem SIKDA Optima di

wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta sudah dikatakan baik sebesar 67,09% dan kurang baik sebesar 32,91% hal ini dikarenakan Sistem SIKDA Optima mengalami error (53,2%). Kategori kualitas informasi juga menunjukkan kinerja yang baik sebesar 62,03% dan kurang baik sebesar 37,97%, hal ini dikarenakan informasi yang dihasilkan oleh SIKDA Optima kurang lengkap dan tidak detail (29,1%).

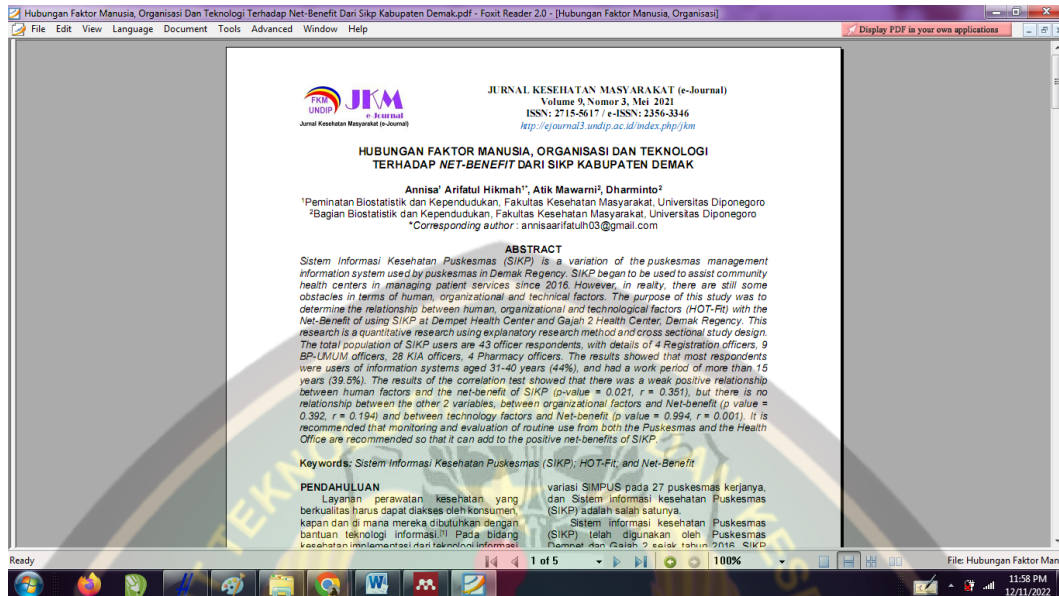


Lampiran 3. Screenshot Hasil Pencarian artikel melalui database *Google Scholar*

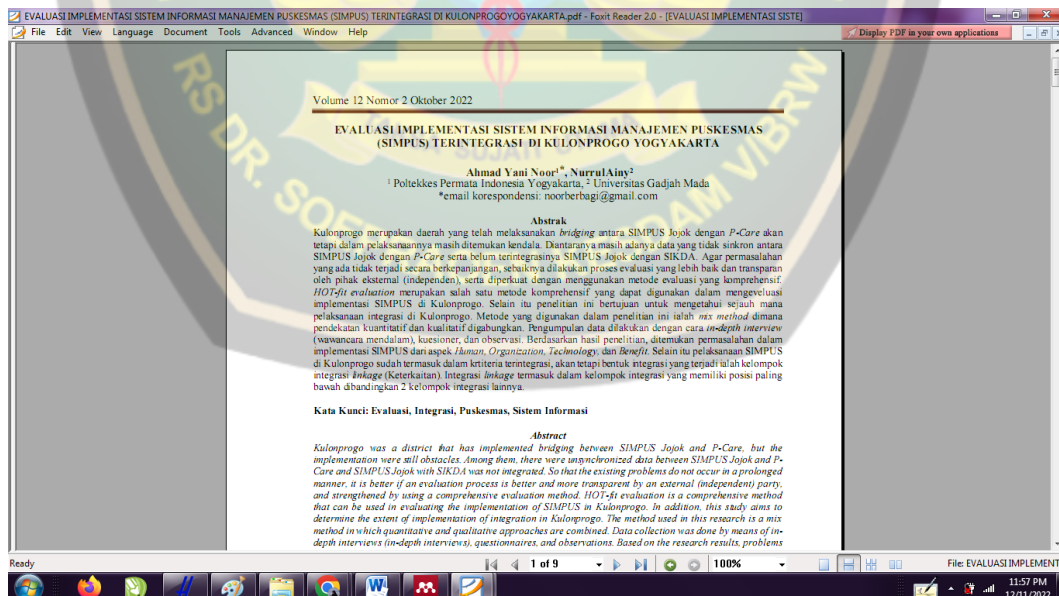


Pencarian pada database *Google Scholar* dengan memasukkan kata kunci Implementasi OR Penerapan OR Penggunaan and Metode Hot-Fit OR Teknik Hot-Fit OR Hot-Fit and Evaluasi OR Perbandingan OR Penilaian and SIMPUS OR Puskesmas OR Sistem Manajemen Puskesmas.

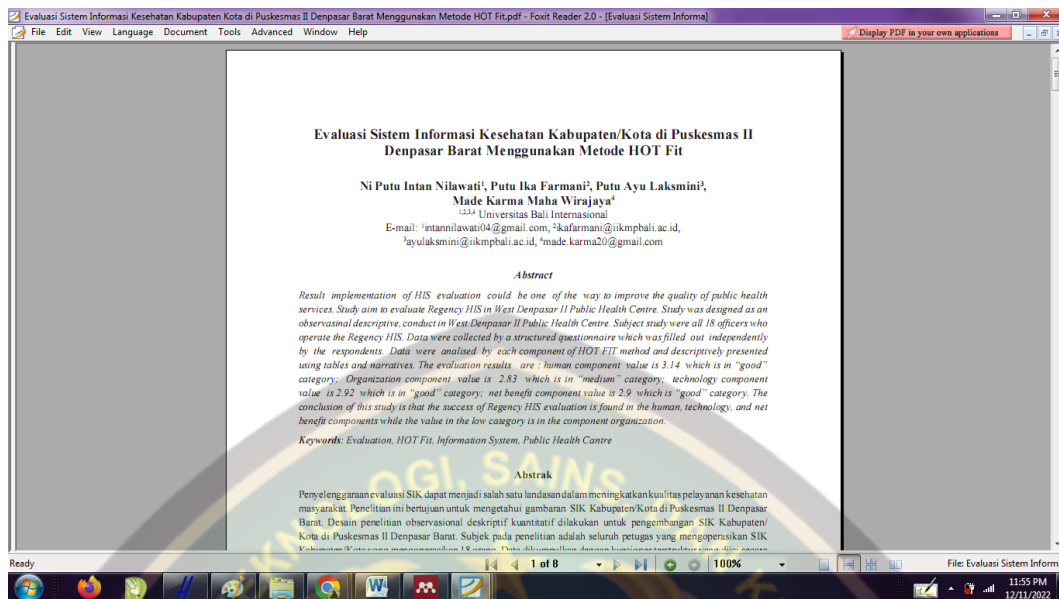
Lampiran 4. Screenshot Halaman pertama pada jurnal



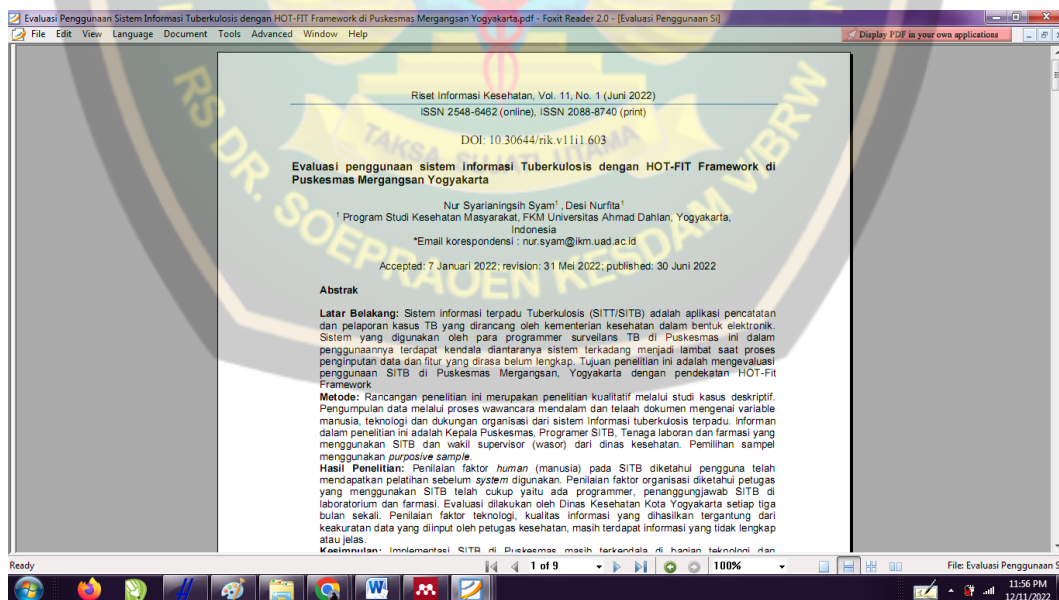
Jurnal nasional dengan judul “Hubungan Faktor Manusia, Organisasi dan Teknologi Terhadap *Net-Benefit* dari SIKP Kabupaten Demak” yang terdapat pada Jurnal Kesehatan Masyarakat.



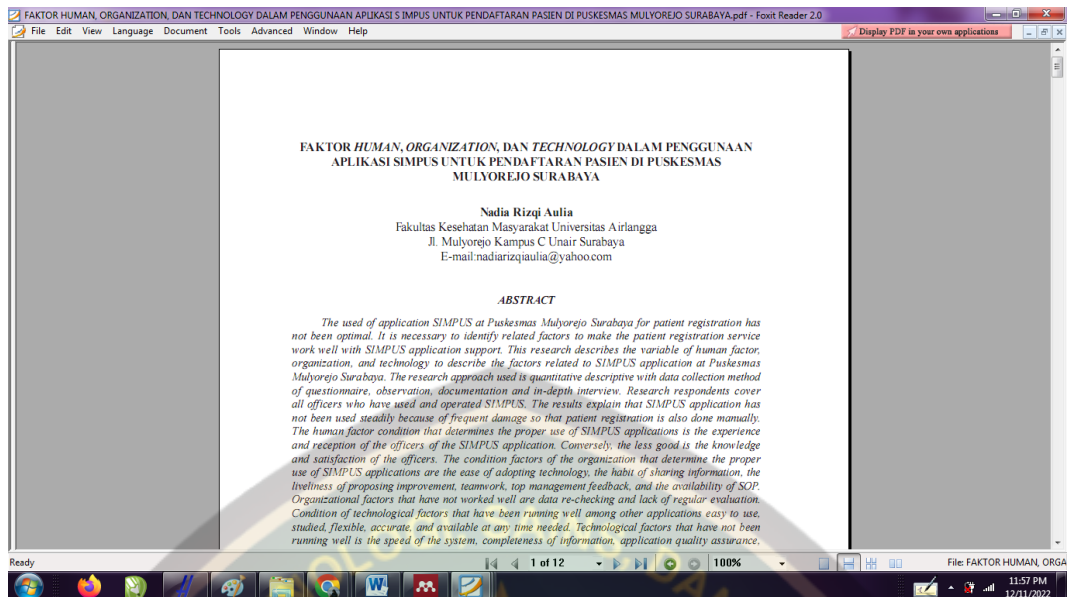
Jurnal nasional dengan judul “Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Terintegrasi di Kulonprogo Yogyakarta” yang terdapat pada Jurnal Kebidanan.



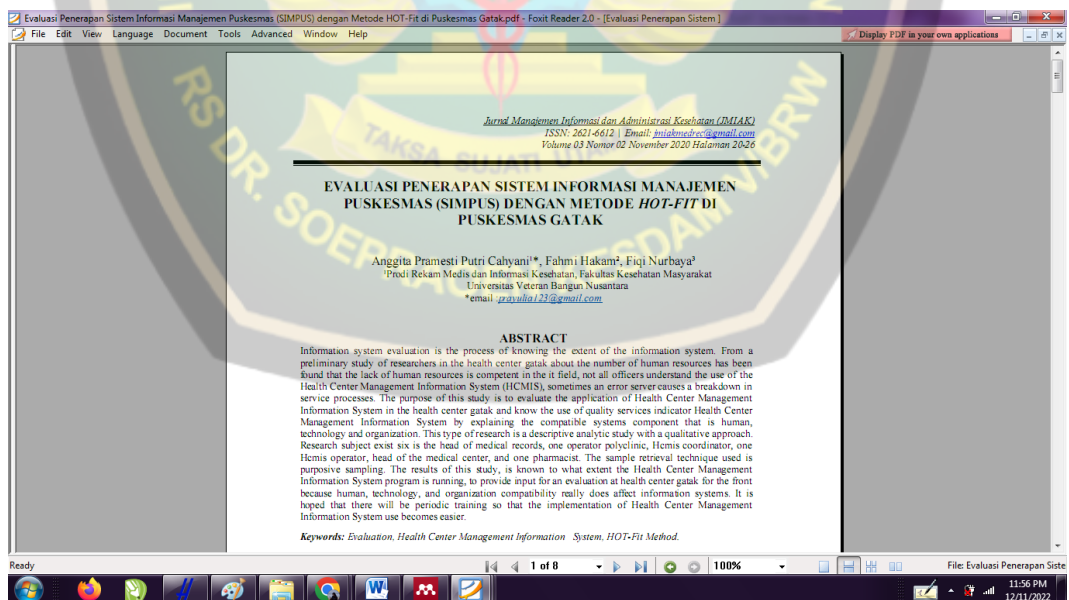
Jurnal nasional dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten/Kota di Puskesmas II Denpasar Barat Menggunakan Metode Hot-Fit” yang terdapat pada Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia.



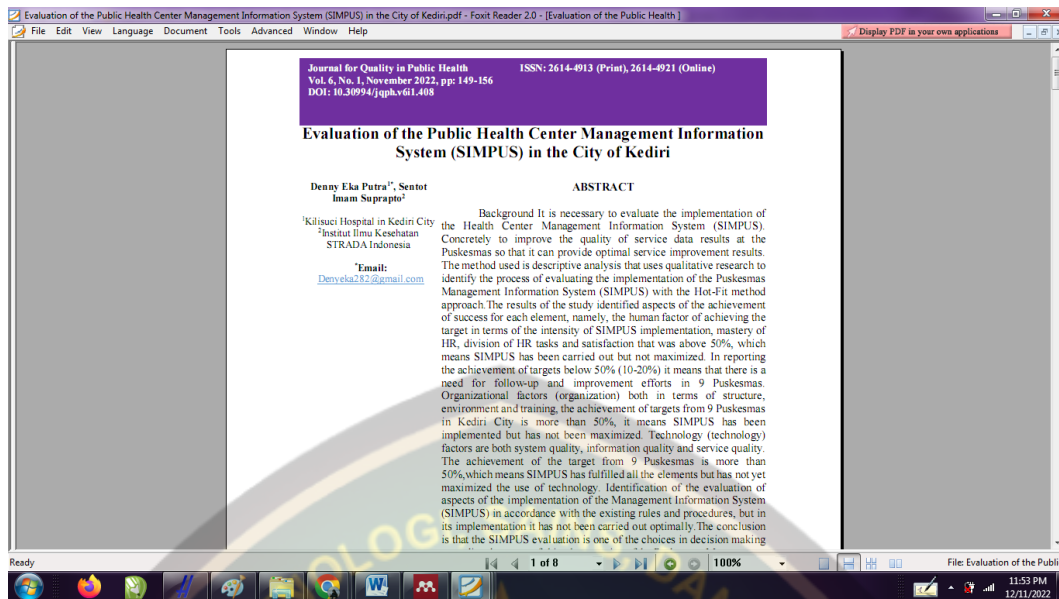
Jurnal nasional dengan judul “Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Tuberkulosis dengan Hot-Fit Framework di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta” yang terdapat pada Riset Informasi Kesehatan.



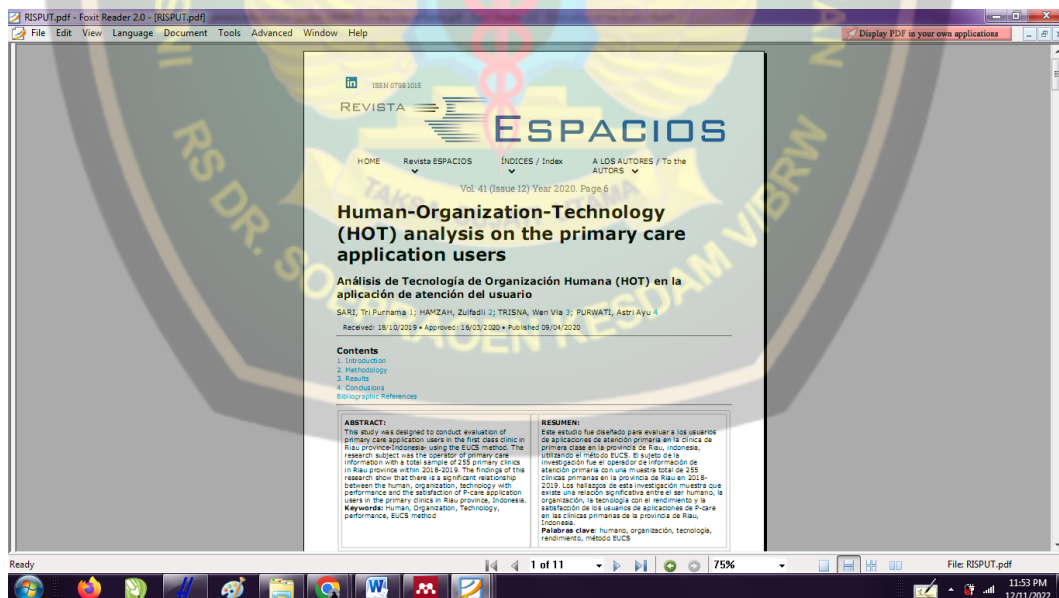
Jurnal nasional dengan judul “Faktor *Human, Organization, dan Technology* dalam Penggunaan Aplikasi Simpus untuk Pendaftaran Pasien di Puskesmas Mulyorejo Surabaya” yang terdapat pada *The Indonesian Journal of Public Health*.



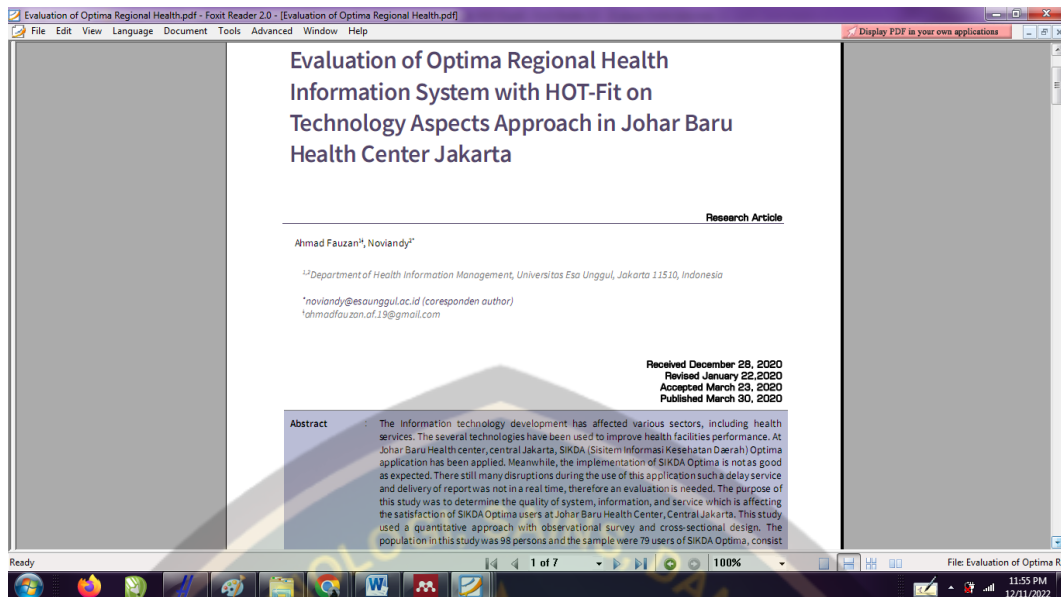
Jurnal nasional dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dengan Metode Hot-Fit di Puskesmas Gatak” yang terdapat pada *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan*.



Jurnal nasional dengan judul “*Evaluation of the Public Health Center Management Information System (SIMPUS) in the City of Kediri*” yang terdapat pada *Journal for Quality in Public Health*.

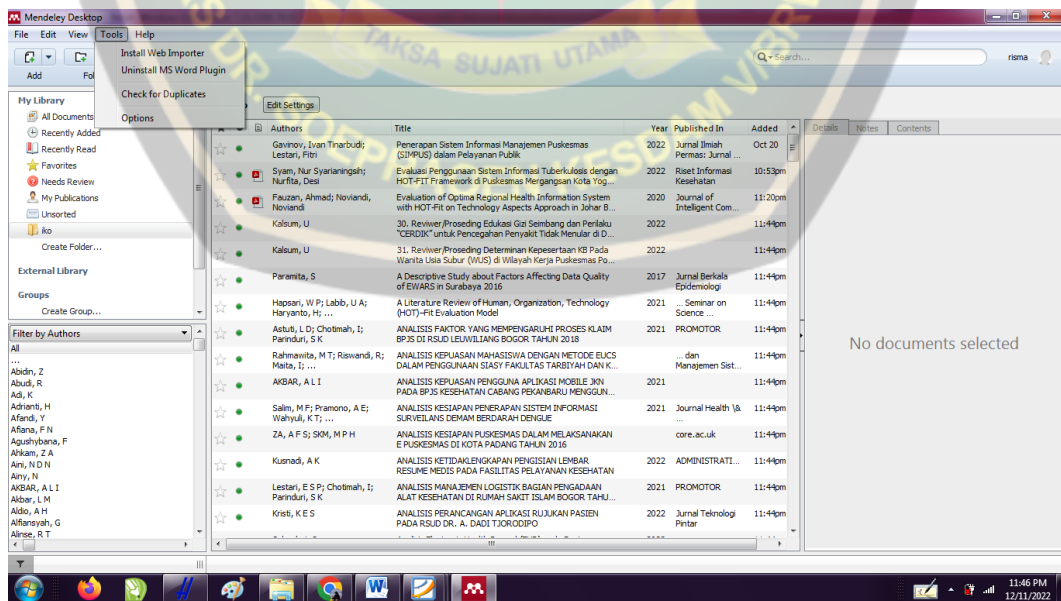


Jurnal nasional dengan judul “*Human-Organization-Technology(HOT) analysis on the primary care application users*” yang terdapat pada *Revista Espacios*.

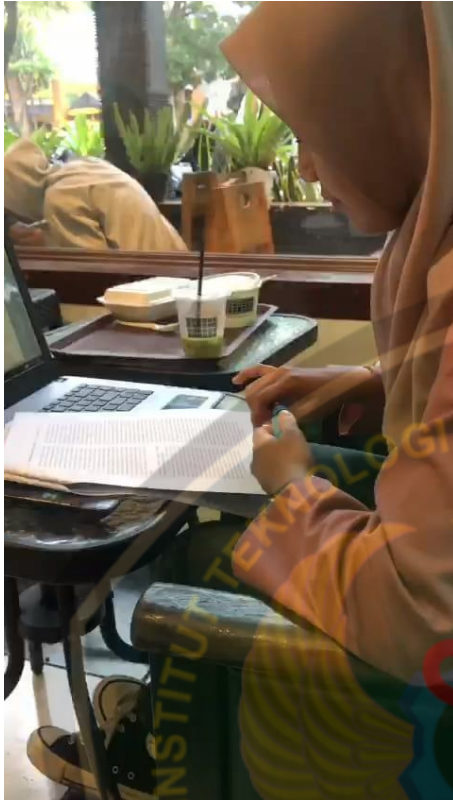




Jurnal nasional dengan judul “*Evaluation of Optima Regional Health Information System with HOT-Fit on Technology Aspects Approach in Johar Baru Health Center Jakarta*” yang terdapat pada *Journal of Intelligent Computing and Health Informatics*.

Lampiran 5. Screenshot Seleksi Menggunakan Mendeley



Lampiran 6. Dokumentasi




 YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
 RS dr. SOEPRAOEN
 PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website : www.ITSK-soepraoen.ac.id/ Email : rmik-soepraoen@cloudku.com


LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Nama : RIZMA PUTRI ULYATIN
 NIM : 205028
 Dosen Pembimbing : 1. Fita Rucdian Ikawati, SE., MM., M. Kes
 2. Retno Dewi Priruanhi, S.ST., MPH
 Judul Karya Tulis Ilmiah : _____

No	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf
2.	Konsul BAB 1 (bu Retno)	19-10-2022	
1.	Konsul Judul (bu fita)	06-10-2022	
3	Konsul BAB 1 (bu fita)	21-10-2022	
4.	Konsul BAB 2 (bu fita)	09-12-2022	
5.	Konsul BAB ke2 (bu Retno)	12-12-2022	
6.	Konsul BAB 2 (Bu fita) (revisi Output dan Catatan 2 bu)	12-12-2022	
7.	Konsul Revisi dempro (Bu fita) ACC	19-10-2022	
8.	Konsul Revisi dempro (Bu Retno)	14-03-2023	
9.	Konsul Revisi dempro (pak Jaekani)	14-03-2023	
10.	Konsul Hasil BAB 3 (bu fita)	15-03-2023	

